

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia sejak awal tahun 2020 sedang dilanda wabah virus yang sangat mematikan, yaitu *virus corona (Covid-19)*. *Virus Corona (Covid-19)* merupakan sekelompok besar virus yang dapat menyebabkan kematian dalam jangka waktu singkat. Orang yang terpapar *virus Corona (Covid-19)* berawal dari gejala-gejala ringan maupun gejala berat. *Virus Corona (Covid-19)* ditetapkan sebagai kategori virus baru yang muncul pada saat ini, karena sebelumnya *virus corona (Covid-19)* belum pernah teridentifikasi pada manusia. Orang yang terpapar *virus corona (Covid-19)* akan mengalami berbagai gejala, yaitu mulai dari demam, flu, batuk, gangguan pernapasan dan nafas terasa sesak. *Virus Corona (Covid-19)* ketika menyerang pada tubuh manusia akan mempunyai masa inkubasi rata-rata dari 5 sampai 6 hari, adapun masa inkubasi terpanjang adalah 14 hari (2 minggu). WHO telah menetapkan pada tanggal 30 Januari tahun 2020 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang sangat meresahkan dunia karena adanya *virus Corona (Covid-19)*.<sup>1</sup>

Dengan maraknya wabah *virus corona (Covid-19)* di negara Indonesia ini menjadikan masa pandemi. Adanya *virus Corona (Covid-19)* di Indonesia menurut Kompas, 28/03/2020 berdampak pada berbagai aspek, mulai dari aspek ekonomi, sosial, pendidikan, pariwisata dan keagamaan.<sup>2</sup> Pemerintah pada tanggal 18 Maret

---

<sup>1</sup>Wahyu Aji Fatma Dewi, “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”, Jurnal Ilmu Pendidikan 2, no. 1 (2020), 56, diakses pada 3 Desember, 2020, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/download/89>.

<sup>2</sup>Ikfina Chairan, “Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Gender Di Indonesia”, Jurnal Kependudukan Indonesia, (2020), 39, diakses pada 3 Desember, 2020, <https://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki/article/view/571>.

2020 mengeluarkan Surat Edaran yang berisi tentang himbauan kepada semua elemen masyarakat untuk menunda semua kegiatan baik yang dilaksanakan didalam ruangan maupun yang diluar ruangan guna untuk mengurangi penyebaran *virus Corona (Covid-19)* terlebih dalam bidang pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020 juga mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penularan *virus Corona (Covid-19)*. Dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tersebut menjelaskan bahwa proses belajar mengajar dilakukan dirumah saja secara *Daring* atau jarak jauh dengan tujuan untuk mengurangi mata rantai penyebaran *virus Corona (Covid-19)*.<sup>3</sup>

Lembaga pendidikan sekolah menerapkan pembelajaran di rumah (*Daring*) selama masa pandemi *virus Corona (Covid-19)* dengan memohon kepada orang tua agar selalu membimbing dan mengawasi anak didiknya dalam mengikuti pembelajaran *Daring*. Menurut Isman pembelajaran *Daring* merupakan proses belajar mengajar dengan memanfaatkan jaringan internet. Dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* siswa akan lebih memiliki waktu belajar yang banyak, karena pembelajaran daring bisa dilakukan dengan waktu dan tempat sesuai kebutuhan. Selama proses belajar mengajar secara *Daring* siswa bisa berinteraksi dengan guru secara langsung tanpa bertatap muka, yaitu dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti *zoom meeting*, *live chat*, *google class room* maupun *whatsapp group*. Dengan adanya pembelajaran *Daring* dapat dijadikan sebagai inovasi pendidikan untuk menjawab berbagai tantangan yang ada di zaman digital ini. Adapun keberhasilan dari suatu model dan metode pembelajaran

---

<sup>3</sup>Ikfina Chairan, "Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Gender Di Indonesia", Jurnal Kependudukan Indonesia, (2020), 39, diakses pada 3 Desember, 2020, <https://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki/article/view/571>.

terletak pada karakteristik dan antusias peserta didik. Seperti yang dikatakan oleh Nakayama bahwa semua literatur dalam pembelajaran online mengindikasikan tidak semua peserta didik akan sukses atau berhasil dalam mengikuti pembelajaran *Daring*, hal tersebut disebabkan oleh faktor lingkungan belajar, dan karakter peserta didik.<sup>4</sup>

Menurut Galyen, Moore, dan Dickson-Deane pembelajaran *Daring* adalah proses kegiatan belajar mengajar menggunakan jaringan internet dengan koneksi, aksesibilitas, fleksibilitas, dan berbagai kemampuan yang digunakan dalam jenis interaksi pembelajaran. Zhang et al dalam penelitiannya pada tahun 2004 mengungkapkan bahwa penggunaan internet dan teknologi digital dapat merubah cara penyampaian ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai alternatif atau inovasi pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode tradisional. Pembelajaran *Daring* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan internet dalam membantu siswa dan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara tidak berhadapan langsung. Dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* media yang digunakan adalah berupa perangkat *smartphone android, laptop, komputer, tablet*, dan lainnya yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dan pengetahuan. Dengan demikian selama masa pandemi pembelajaran *Daring* perlu diterakan, dalam rangka mengurangi penularan virus.<sup>5</sup> Dalam mencapai tujuan pembelajaran jarak jauh atau *Daring*, penggunaan internet dan teknologi mobile memiliki

---

<sup>4</sup>Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran *Daring* Di Sekolah Dasar", Jurnal Ilmu Pendidikan 2, no. 1 (2020), 56, diakses pada 3 Desember, 2020, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/download/89>.

<sup>5</sup>Ali Sadikin, Afreni Hamidah, "Pembelajaran *Daring* di Tengah Wabah Covid-19", Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi 6, no 2 (2020), 216. Diakses pada 3 Desember, 2020, <https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/download/9759/5665/24717>.

sumbangan yang sangat besar pada lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pembelajaran *Daring*.<sup>6</sup>

Selama pembelajaran *Daring* maka dibutuhkan peran orang tua. Dalam pendidikan anak orang tua bertindak sebagai penanggung jawab utama. Orang tua tetap harus berperan terhadap pendidikan anak, baik pendidikan di lembaga formal, non formal, maupun informal, yang bertujuan untuk menentukan pendidikan masa depan anak.<sup>7</sup> Peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* sangat diperlukan untuk memberi edukasi dan motivasi kepada anak didiknya, terutama mengenai anjuran tetap dirumah saja dalam masa pandemi yang sedang mewabah untuk memutus mata rantai penularan *virus corona (Covid-19)*. Dengan adanya pandemi yang sedang mewabah maka pembelajaran *Daring* efektif untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan. Mengingat ganasnya *virus corona (Covid-19)* yang sudah marak tersebut, maka untuk melindungi generasi penerus bangsa agar terhindar dari bahaya virus, harus diterapkan pembelajaran *Daring*.<sup>8</sup>

Selama pembelajaran *Daring* diterapkan masih banyak orang tua yang mengatakan bahwa mereka merasa keberatan dengan adanya pembelajaran dari rumah. Ketika berada dirumah anak lebih suka untuk bermain dari pada belajar secara *Daring*. Maka dari itu terkadang anak dalam melaksanakan pembelajaran *Daring* tidak bisa fokus. Melihat hal tersebut maka orang tua harus lebih bijaksana dalam mengatur jadwal

---

<sup>6</sup>Ali Sadikin, Afreni Hamidah, “*Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi 6, no 2 (2020), 216. Diakses pada 3 Desember, 2020, <https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/download/9759/5665/24717>.

<sup>7</sup>Munirwan Umar, “*Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*”, Jurnal Ilmiah Edukasi Vol 1, No 1 (2015), 20. Diakses pada 3 Desember, 2020, <http://dx.doi.org/10.22373/je.v1i1.315>.

<sup>8</sup>Nika Cahyati, Rita Kusumah, “*Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19*”, Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi Vol. 04 No. 1, (2020), 152. Diakses pada 4 Desember, 2020, <https://core.ac.uk/download/pdf/327209071>.

anaknya, agar anak dapat mengikuti pembelajaran *Daring* dengan fokus dan nyaman.<sup>9</sup>

Berdasarkan surat edaran Gubernur Jawa Tengah pada bulan Maret 2020, semua lembaga pendidikan baik yang negeri maupun swasta dihimbau untuk tidak menyelenggarakan pembelajaran tatap muka dengan tujuan untuk memutus mata rantai penularan Covid-19. Kegiatan belajar mengajar harus dilakukan secara *Daring* atau dirumah saja. Dengan demikian menjadi suatu alasan mengapa MTs Madarijul Huda menerapkan pembelajaran *Daring*. Menurut Kepala MTs Madarijul Huda, pembelajaran *Daring* menjadi salah satu alternatif untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dalam masa pandemi, karena dengan adanya pembelajaran *Daring* diharapkan bisa memutus mata rantai penularan Covid-19. Selama Pembelajaran *Daring* MTs Madarijul Huda memberikan arahan kepada orang tua siswa untuk selalu mengawasi dan membimbing anak selama pembelajaran *Daring* di rumah.<sup>10</sup>

Berdasarkan dari beberapa penjelasan diatas, dengan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran *Daring* Di MTs Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini agar menjadi terarah sesuai dengan tujuan harus ditentukan fokus penelitiannya. Adapun fokus penelitian ini adalah Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran *Daring* Di MTs Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

---

<sup>9</sup>Nika Cahyati, Rita Kusumah, “*Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19*”, Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi Vol. 04 No. 1, (2020), 152. Diakses pada 4 Desember, 2020, <https://core.ac.uk/download/pdf/327209071>.

<sup>10</sup>Abdul Wahid, wawancara oleh penulis, 28 Januari, 2021, wawancara 1, transkrip.

Kemudian apa faktor pendukung, faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* di MTs Madarijul Huda Kembang tahun ajaran 2020/2021.

**C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran *Daring* di MTs Madarijul Huda Kembang tahun pelajaran 2020/2021?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* di MTs Madarijul Huda Kembang tahun pelajaran 2020/2021?

**D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran *Daring* dimasa di MTs Madarijul Huda Kembang tahun pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* di MTs Madarijul Huda Kembang tahun pelajaran 2020/2021.

**E. Manfaat Penelitian**

Dalam sebuah penelitian sudah tentu penulis menginginkan hasil dari penelitiannya bisa bermanfaat bagi banyak pihak. Adapun manfaat yang ingin penulis sajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat dalam bidang keilmuan. Adapun manfaat teoritis yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah mengenai Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran *Daring* Di MTs Madarijul Huda Kembang Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Manfaat praktis bagi Pendidik dalam penelitian ini adalah dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah pembaharuan dan

penemuan baru bagi Pendidik tentang peran orang tua dalam pembelajaran *Daring*.

b. Bagi Peserta Didik

Manfaat praktis bagi Peserta didik dalam penelitian ini adalah dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa tentang peran orang tua dalam pembelajaran *Daring*.

c. Peneliti

Manfaat praktis bagi peneliti adalah dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran *Daring*.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan rangkaian alur penulisan penelitian yang dilaksanakan. Sistematika penulisan sebagai gambaran umum pelaporan penelitian tentang peran orang tua dalam pembelajaran *Daring* di VII di MTs Madarijul Huda Kembang tahun pelajaran 2020/2021.

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I ini berisi tentang penjelasan, latar belakang masalah mengapa peneliti memilih tema tersebut, memuat fokus penelitian sesuai situasi sosial lingkungan sekolah meliputi aspek pelaku (*actor*), tempat (*place*) serta aktifitas (*activity*) penelitian, terdapat rumusan masalah, memuat tujuan penelitian dan manfaat adanya penelitian. Terakhir terdapat sistematika penelitian yang ada pada masing-masing bab.

### BAB II KERANGKA TEORI

Dalam bab II ini memuat teori-teori yang digunakan dan mendukung dalam penelitian, bersumber pada karya ilmiah berupa skripsi, jurnal dan buku-buku lainnya. Terdapat penilitan terdahulu sebagai acuan pada

penelitian ini serta kerangka berfikir yang memuat alur dari penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab III ini terdapat jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, *setting*, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan tehnik analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV ini pada bagian pertama berisi tentang gambaran umum obyek penelitian yaitu MTs Madarijul Huda bagian kedua deskripsi data penelitian dan bagian ketiga analisis hasil penelitian.

### BAB V PENUTUP

Dalam bab V ini pada poin pertama berisi simpulan dan poin yang kedua berisi tentang saran, serta rekomendasi tentang penelitian.

